

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

==

A. IDENTITAS MATA KULIAH

1. Kode Matakuliah : T235/ Sejarah Gereja I (Awal Sejarah Gereja)
2. SKS/JP : 2 Sks/2 JP
3. Prasyarat : Lulus Pengantar Teologi
4. Semester/Tahun AK : Ganjil/2015-2016
5. Dosen : Dr. Edison R.L. Tinambunan

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata Kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan kepada mahasiswa pengetahuan yang memadai tentang Awal Sejarah Gereja yang meliputi tujuan penulisan, bagian-bagian pokok dalam situasi Kristiani awal, dan perkembangannya. Tujuannya adalah supaya mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang pokok-pokok yang dibahas dan dapat mempergunakan pengetahuan tersebut untuk menjelaskan Sejarah Kristiani Abad I-V ini. Perkuliahan akan diberikan secara tematis dan kronologis mengenai perjalanan Kristiani pada abad-abad pertama dari kelahiran dan perkembangannya abad V.

C. CAPAIAN AKHIR PEMBELAJARAN

Di akhir perkuliahan, para mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang baik dan mampu menjelaskan informasi-informasi mengenai Sejarah Kristiani awal, awal institusi dan perkembangan, perolematik yang dihadapi, hubungannya dengan kultur lain, terlebih-lebih dalam kekaisaran Romawi dan Yunani dan aktivitas gerejani yang dilakukan. Akhirnya mahasiswa juga diajak untuk mampu mengaplikasikan hubungan Sejarah Gereja Abad I-V dengan situasi gereja saat ini, dengan memberikan penilaian yang penting dalam hubungannya dengan iman.

D. TABEL RENCANA PEMBELAJARAN

NO	POKOK BAHASAN/ SUB POKOK BAHASAN	KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN	MATERI PEMBELAJARAN DAN PROSES PEMBELAJARAN	JP	SUMBER BAHAN (REFERENSI)
1	Pertemuan 1 Pengantar Umum Kuliah	Mahasiswa memahami informasi- informasi pendahuluan tentang perkuliahan	Dosen menyampaikan keseluruhan rencana studi: penyampaian silabus, bibliografi, tugas, penilaian, serta kesepakatan teknis lain	2 JP	Silabus
2	Pertemuan 2 Pentakosta	Mahasiswa memahami dan mengerti makna dan peran pentakosta dalam Sejarah Gereja Indikator: 1. Mahasisa mampu menjelaskan peran pentakosta dalam sejarah 2. Mahasisa mampu mengungkapkan kejadian pada pentakosta 3. Mahasiswa mampu menerangkan kejadian setelah pentakosta dalam perjalanan Gereja	1. Dosen menjelaskan peran pentakosta dalam sejarah 2. Dosen menjelaskan kejadian pada pentakosta 3. Dosen menerangkan kejadian setelah pentakosta dalam perjalanan Gereja	2 JP	Daniélou, Jean & Marrou, Henri. <i>Nuova storia della Chiesa, Dalle origini a S. Gregorio Magno</i> . Genova: Marietti, 1989.
3	Pertemuan 3 Berbagai rintangan Gereja	Mahasiswa memahami dan mengerti berbagai rintangan dari Yahudi untuk perkembangan Gereja Indikator: 1. Mahasisa mampu menjelsankan kelompok rintangan 2. Mahasisa mampu menerangkan bentuk-bentuk rintangan yand diberikan	1. Dosen menjelaskan kelompok rintangan 2. Dosen menjelaskan bentuk-bentuk rintangan yand diberikan 3. Dosen menjelaskan perjuangan Gereja melewati rintangan tersebut	2 JP	.

		3. Mahasiswa mampu menerangkan perjuangan Gereja melewati rintangan tersebut			
4	Pertemuan 4 Kelompok Kristiani pertama	Mahasiswa mengerti kelompok Kristiani awal sebagai cikal bakal. Indikator: 1. Mahasiswa mampu mengerti kelompok dan hal-hal yang dilakukan untuk perkembangan selanjutnya 2. Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk Kristiani pertama 3. Mahasiswa mampu menerangkan usaha dan perjuangan Kristiani pertama	1. Dosen menerangkan kelompok dan hal-hal yang dilakukan untuk perkembangan selanjutnya 2. Dosen menerangkan kelompok dan hal-hal yang dilakukan untuk perkembangan selanjutnya 3. Dosen menerangkan usaha dan perjuangan Kristiani pertama	2 JP	Eusebius. <i>Church History</i> , Philip Schaff and Henry Wace (Eds.), (Nicene and Post-Nicene Fathers of The Christian Church Vol. 1). Edinburgh-Michigan: Clark-Grand Rapids, 1991.
5	Pertemuan 5 Peran Barnabas dan Paulus	Mahasiswa mampu mengetahui dan menerangkan misi awal Paulus yang ditemani Barnabas Indikator: 1. Mahasiswa mampu menerangkan perjalanan misi Paulus dan Barnabas 2. Mahasiswa mampu mengetahui kendala yang dialami Paulus dan Barnabas dalam misi 3. Mahasiswa mampu dan mengetahui cara dan pelaksanaan misi Paulus dan Barnabas	1. Dosen menerangkan perjalanan misi Paulus dan Barnabas 2. Dosen menerangkan kendala yang dialami Paulus dan Barnabas dalam misi 3. Dosen menerangkan cara dan pelaksanaan misi Paulus dan Barnabas	2 JP	
6	Pertemuan 6 Konsili Yerusalem	Mahasiswa memahami dan mengerti latarbelakang kelahiran Konsili Yerusalem dan isi konsili tersebut sehubungan dengan Gereja. Indikator:	1. Dosen menjelaskan latarbelakang kelahiran Konsili 2. Dosen menjelaskan isi konsili Yerusalem	2 JP	<i>History</i> , Philip Schaff and Henry Wace (Eds.), (Nicene and Post-Nicene Fathers of The Christian Church Vol. 1).

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan latarbelakang kelahiran Konsili 2. Mahasiswa mampu menjelaskan isi konsili Yerusalem 3. Mahasiswa mampu menerangkan implikasi dan akibat isi konsili 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Dosen menerangkan implikasi dan akibat isi konsili 		Edinburgh-Michigan: Clark-Grand Rapids, 1991.
7	Pertemuan 7 Aktivitas misi Paulus dan komunitas Roma	<p>Mahasiswa mampu mengetahui dan menerangkan komunitas Roma dan misi Paulus kedua</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengetahui pendiri dan situasi Kristiani awal di Roma 2. Mahasiswa mampu mengetahui misi Paulus kedua kendala-kendala yang dihadapi 3. Mahasiswa mampu dan mengetahui kota-kota penting tempat misi kedua Paulus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan pendiri dan situasi Kristiani awal di Roma 2. Dosen menerangkan misi Paulus kedua kendala-kendala yang dihadapi 3. Dosen menerangkan kota-kota penting tempat misi kedua Paulus 	2 JP	Daniélou, Jean & Marrou, Henri. <i>Nuova storia della Chiesa, Dalle origini a S. Gregorio Magno</i> . Genova: Marietti, 1989.
8	Pertemuan 8 UTS	Mahasiswa mampu menjelaskan soal-soal UTS dalam bentuk tulisan. Jika ada mahasiswa tidak hadir dengan alasan yang benar, maka ia diberi ujian susulan dalam bentuk lain	Dosen memberikan soal-soal Ujian Tengah Semester untuk dikerjakan mahasiswa. Jika ada mahasiswa tidak bisa mengikuti UTS dengan alasan yang benar, maka dosen memberikan ujian susulan dalam bentuk lain	2 JP	
9	Pertemuan 9 Evangelisasi Filipus dan Yohanes	<p>Mahasiswa diharapkan mampu menerangkan bentuk hidup tempat misi Filipus dan Yohanes</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu mengetahui tempat dan situasi Samaria tempat misi Filipus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan tempat dan situasi Samaria tempat misi Filipus 2. Dosen menerangkan posisi Simon Magus 3. Dosen mampu menerangkan misi Yohanes di Efesus dan pulau Patmos 	2 JP	(Berbagai penulis). <i>Storia della Chiesa, 1-15 (rinascimento)</i> . Milano: Edizioni San Paolo, 1995.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Mahasiswa mampu menerangkan posisi Simon Magus 3. Mahasiswa mampu menerangkan misi Yohanes di Efesus dan pulau Patmos 			
10	Pertemuan 10 Kristiani di Efesus dan Smirna	<p>Mahasiswa mampu mengerti perkembangan Kristiani di Efesus dan Smirna dan tokoh di kedua kota tersebut</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mampu menerangkan perkembangan Kristiani di Efesus dan Smirna sebagai pusat 2. Mahasiswa mampu menerangkan peran Polikarpus sebagai tokoh dan pemimpin Kristiani smirna 3. Mahasiswa bisa menerangkan hubungan Efesus dan Smirna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan perkembangan Kristiani di Efesus dan Smirna sebagai pusat 2. Dosen menerangkan peran Polikarpus sebagai tokoh dan pemimpin Kristiani smirna 3. Dosen hubungan Efesus dan Smirna 	2 JP	Rufinus. <i>Storia della chiesa</i> , Introduzione, traduzione e note a cura di Lorenzo Dattrino. Roma: Città Nuova, 1997.
11	Pertemuan 11 Gereja di Mesir	<p>Mahasiswa mampu mengerti dan menerangkan pendirian dan perkembangan Kristiani di Mesir</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa bisa menerangkan asal usul Kristiani di Mesir 2. Mahasiswa mampu menerangkan kultur Yunani yang memengaruhi kultur Kristiani 3. Mahasiswa bisa menerangkan kendala yang dihadapi hidup membiara di Eropa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan asal usul hidup membiara 2. Dosen menerangkan hubungan hidup membiara di Eropa dengan pertapaan di Timur 3. Dosen menerangkan kendala yang dihadapi hidup membiara di Eropa dan hubungannya dengan saat ini 	2 JP	Bosio G., dal Covolo. E., Maritano. M. <i>Introduzione ai Padri della Chiesa</i> , (Secoli I e II). Torino: Società Editrice Internazionale, 1995.
12	Pertemuan 12 Komunitas Siria dan aktivitas rasul lainnya	<p>Mahasiswa mampu mengerti asal usul dan misionaris dan kendala Kristiani di Siria</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan asal usul dan perkembangan Kristiani di Siria 	2 JP	Eusebius. <i>Church History</i> , Philip Schaff and Henry Wace (Eds.), (Nicene and

		<p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiwa bisa menerangkan asal usul dan perkembangan Kristiani di Siria 2. Mahasiwa mampu menerangkan perkembangan Kristiani Siria dan ke Timur 3. Mahasiswa bisa menerangkan hubungan Kristiani dengan Yerusalem dan Antiokia 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Dosen menerangkan perkembangan Kristiani Siria dan ke Timur 3. Dosen menerangkan hubungan Kristiani dengan Yerusalem dan Antiokia 		<p>Post-Nicene Fathers of The Christian Church Vol. 1). Edinburgh-Michigan: Clark-Grand Rapids, 1991.</p>
13	Pertemuan 13 Kaisar Nero	<p>Mahasiwa mampu menerangkan system politik kaisar Nero dan akibatnya untuk Kristiani</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiwa bisa menerangkan trik-trik politik dan kekaisaran Nero 2. Mahasiwa mampu mengetahui sikap kaisar Nero kepada Kristiani 3. Mahasiswa mampu mengetahui situasi kekaisaran pada kekuasaan kaisar Nero 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan trik-trik politik dan kekaisaran Nero 2. Dosen menerangkan sikap kaisar Nero kepada Kristiani 3. Dosen menerangkan situasi kekaisaran pada kekuasaan kaisar Nero 	2 JP	<p>Venerabilis Beda. <i>Storia ecclesiastica degli angeli</i>, (Colonna di testi patristici, 68), Traduzione e note a cura di Giuseppina Simonetti Abbolito, Introduzione di Bruno Luiselli. Roma: Città Nuova, 1987..</p>
14	Pertemuan 14 Sikap Kristiani kepada Kaisar	<p>Mahasiwa mampu mengerti sikap Kristiani kepada kaisar</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiwa bisa menerangkan sikap Kristiani kepada kaisar 2. Mahasiwa mampu menerangkan alasan Kristiani dianggap "musuh" oleh kekaisaran 3. Mahasiswa bisa menerangkan bentuk hukuman kepada Kristiani dan alasannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen menerangkan sikap Kristiani kepada kaisar 2. Dosen menerangkan alasan Kristiani dianggap "musuh" oleh kekaisaran 3. Dosen menerangkan bentuk hukuman kepada Kristiani dan alasannya 	2 JP	<p>Evagrius di Epifania. <i>Storia ecclesiastica</i>, (Colonna di testi patristici, 141), Introduzione, traduzione e note a cura di Filippo Carcione. Roma: Città Nuova, 1998.</p>

15	Pertemuan 15 Apologi dan Retorica	Mahasiwa mampu mengerti bentuk dan fungsi apologi dan retorika Indikator: 1. Mahasiwa bisa menerangkan berapologi 2. Mahasiwa mampu menerangkan cara beretorika 3. Mahasiswa mampu menerangkan hubungan apologi dan retorika	1. Dosen menerangkan berapologi dan tokohnya (apology) 2. Dosen menerangkan cara beretorika 3. Dosen menerangkan hubungan apologi dan retorika	2 JP	Teodore di Cirro. <i>Storia ecclesiastica</i> , (Colonna di testi patristici, 154), Introduzione, traduzione e note a cura di Antonio Gallico. Roma: Città Nuova, 2000.
16	Pertemuan 16 UAS	Mahasiswa memapu menjelaskan soal-soal UAS dalam bentuk tulisan atau lisan. Jika ada mahasiswa tidak hadir dengan alasan yang benar, maka ia diberi ujian susulan dalam bentuk lain	Dosen memberikan soal-soal Ujian Akhir Semester untuk dikerjakan mahasiswa. Jika ada mahasiswa tidak bisa mengikuti UAS dengan alasan yang benar, maka dosen memberikan ujian susulan dalam bentuk lain	2 JP	

Dr. Edison R.L. Tinambunan